

Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Buku Ajar “Aku Cinta Bahasa Arab” pada Siswa Kelas 5 SD di Bekasi

Muhamad Nafiz*¹, Mulhendra², Pepen Suhendra³

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hidayatunnajah, Bekasi, Indonesia

Email: *muhamadnafizafk@gmail.com¹, mulhendraabuayyub@gmail.com²,
pepensuhendra@gmail.com³

Abstract

Textbooks are a crucial aspect of education. The researcher investigated Arabic language learning using the textbook "I Love Arabic" based on observations conducted previously at an elementary school in Bekasi. The study involved 10 students and 1 teacher. Research instruments included interviews, observations, and documents. The results showed that the "I Love Arabic" textbook significantly aided teachers in conducting Arabic language learning activities. Supporting factors for success included relevant curriculum-aligned content, appropriate language aspects, and a focus on the four language skills. However, some limitations of using this textbook were challenging exercises due to insufficient material, extensive vocabulary memorization within a single chapter, and student interest affecting classroom learning dynamics.

Keywords: Arabic Language, Education, Elementary School, Textbook

Abstrak

Buku ajar merupakan salah satu aspek yang utama dalam sebuah pembelajaran. Peneliti ingin meneliti pembelajaran bahasa Arab menggunakan buku ajar “Aku Cinta Bahasa Arab” berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan sebelumnya di salah satu sekolah dasar di kota Bekasi. Penelitian yang dilakukan peneliti melibatkan 10 orang siswa dan 1 guru pengajar. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan wawancara, observasi, dan dokumen. Hasil penelitian pembelajaran bahasa Arab menggunakan buku ajar “Aku Cinta Bahasa Arab” pada siswa kelas 5 di kota Bekasi menunjukkan bahwa buku ajar ini cukup membantu guru dalam menjalankan kegiatan pembelajaran bahasa Arab. Faktor pendukung yang mendorong keberhasilan adalah relevansi materi yang sesuai pada kurikulum, aspek kebahasaan yang sesuai, dan aspek kompetensi dasar yang mengedepankan empat keterampilan berbahasa Arab. Kekurangan pembelajaran bahasa Arab menggunakan buku ajar ini seperti latihan soal yang sulit dikerjakan siswa dikarenakan kurangnya materi pembelajaran pada buku ajar, banyaknya kosa kata yang harus dihafal oleh siswa dalam satu bab, dan minat siswa dalam mempelajari bahasa Arab juga berpengaruh pada kegiatan belajar yang dilakukan di kelas karena dapat mempengaruhi teman yang lainnya.

Kata Kunci: Bahasa Arab, Buku Ajar, Pembelajaran, Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Bahasa Arab dalam fase perkembangannya telah dijadikan sebagai bahasa resmi dunia internasional. Berdasarkan hal tersebut banyak lembaga pendidikan yang berbondong-bondong memasukkan pembelajaran bahasa Arab ke dalam kurikulum mereka. Terlebih lagi dalam sekolah Islam, dimana biasanya terdapat pembelajaran-pembelajaran ilmu syar'i seperti mata pelajaran aqidah, hadits, fiqh, tafsir, dan lain sebagainya yang didalamnya terkandung bahasa Arab. Hal inilah yang mendorong lembaga pendidikan untuk memasukkan pembelajaran bahasa Arab ke dalam kurikulum mereka¹.

Salah satu unsur yang berperan penting mendukung proses belajar mengajar bahasa Arab yaitu buku ajar. Buku ajar merupakan unsur yang penting agar pembelajaran menjadi lebih bermakna dan berkualitas. Materi atau bahan ajar berfungsi sebagai representasi dari penjelasan guru di depan kelas. Buku ajar berisi pernyataan pendidik, uraian yang harus disediakan, dan materi yang harus disampaikan pendidik. Buku ajar, sebaliknya, diposisikan sebagai alat atau sarana untuk memenuhi standar kompetensi dan kompetensi dasar. Oleh karena itu, pengembangan buku ajar harus diarahkan pada kompetensi inti, kompetensi dasar, dan standar kompetensi lulusan.

Hal yang paling krusial dilakukan oleh pendidik dalam kegiatan pembelajaran adalah memilih atau menentukan sumber belajar berupa buku ajar. Bahan ajar yang tepat adalah yang dapat membantu siswa dalam mencapai kompetensi. Maka dari itu, buku ajar dijadikan sebagai sumber dari ilmu pengetahuan². Buku ajar adalah ragam media cetak yang berisi deskripsi tentang konsep-konsep dalam bidang keilmuan tertentu". Buku ajar pada umumnya berisi informasi dan pengetahuan yang bersifat akademis. Buku teks digunakan dalam dunia pendidikan dan pembelajaran formal untuk mendukung mata pelajaran atau mata kuliah tertentu³. Menurut Asyrofi dan Pransiska dalam Yarsela⁴, "buku teks (textbook) atau buku ajar disamakan maknanya bagi sebuah buku yang berisi materi-materi pelajaran yang disusun sedemikian rupa untuk

¹ Ramdhanningsih, Ika, & Sakholid, N. "Analisis Buku Ajar Durusullughah Al-Arabiyyah Menurut Perspektif Rusydi Ahmad Thuaimah". *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no 1 (Juni 2023) : 1-27. <https://doi.org/10.21274/taalum>

² *Ibid*,

³ Yarsela, Dkk. "Evaluasi Buku Teks Bahasa Arab "Duruusu Al-Lughah AlArabiyyah" Di Madrasah Aliyah". *PINISI: Journal of Education* 1, no. 2 (Maret 2021). <https://ojs.unm.ac.id/PJE/article/download/26050/13159>

⁴ *Ibid*,

mencapai tujuan tertentu". Susilana dan Riyana dalam Yarsela⁵, mengungkapkan pengertian lain dari buku teks "buku ajar yaitu buku tentang suatu bidang studi atau ilmu tertentu yang disusun untuk memudahkan para guru dan siswa dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran".

Salah satu sumber belajar bahasa Arab yang bersumber dari buku adalah buku ajar "Aku Cinta Bahasa Arab 5" yang disusun oleh Mahdi Dzulkifli. Buku ini menyajikan beberapa tema untuk proses pembelajaran satu tahun, yaitu: belajar, apa yang kamu beli?, di sekolah, dimana perpustakaan?, di kelas, liburan, di masjid, hobi, kesehatan, di dapur. Di dalamnya juga terdapat lima standar kompetensi yaitu: kosakata, kemampuan mendengar, kemampuan berbicara, kemampuan membaca, dan kemampuan menulis⁶. Buku ajar "Aku Cinta Bahasa Arab kelas 5" adalah buku yang disusun oleh Tim Pustaka Sofwa sebagai buku resmi untuk Sekolah Dasar Islam Terpadu atau Madrasah Ibtidaiyyah. Buku ini berisi materi bahasa Arab yang sesuai dengan kurikulum 2013 dan kurikulum unggulan yang dikembangkan oleh Pustaka Sofwa. Buku ini bertujuan agar siswa terdorong untuk belajar bahasa Arab dengan senang dan mudah, karena bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan untuk memahami Al-Qur'an dan Hadits⁷.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mengetahui kejadian yang akan diteliti dengan mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata. Dalam kasus ini peneliti akan menggambarkan bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab menggunakan buku ajar "Aku Cinta Bahasa Arab". Strauss dan Corbin dalam Sujarweni⁸ menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.

Penelitian ini dilakukan pada sekolah dasar yang terletak di kota Bekasi. Adapun responden dan partisipan dalam penelitian ini yaitu seorang guru kelas dan siswa kelas 5 yang berjumlah 10 siswa dikarenakan kelas yang akan dilakukan penelitian berjumlah 10 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi resmi maupun dokumentasi pribadi. Pada proses observasi, peneliti melakukan pengamatan

⁵ *Ibid*,

⁶ Dzulkifli, Mahdi. *Aku Cinta Bahasa Arab*. Jakarta: Pustaka Sofwa, 2020.

⁷ *Ibid*,

⁸ Sujarweni, Wiratna. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS, 2023.

dan pengumpulan data tentang interaksi antara guru, siswa dan buku ajar.

Aspek yang diamati dalam hal ini diantaranya yaitu : bagaimana guru merencanakan dan menyampaikan pembelajaran; interaksi guru dengan siswa; keterlibatan siswa; metode pembelajaran yang digunakan; respon siswa terhadap metode yang digunakan; hambatan yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Selanjutnya untuk mendapatkan data yang lebih akurat, peneliti melakukan wawancara kepada guru dan siswa. Tujuannya yaitu untuk mendapatkan informasi langsung terkait topik yang diteliti. Fokus pertanyaan pada wawancara guru yaitu mencakup aspek alasan menggunakan buku ajar; bagaimana perencanaan dan persiapan materi pembelajaran; bagaimana guru memastikan dan mendorong adanya interaksi dengan siswa; kesulitan dan tantangan yang dihadapi oleh guru selama pembelajaran serta cara mengatasinya; strategi yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan yang dialami oleh siswa. Sedangkan fokus pertanyaan wawancara kepada siswa yaitu mencakup aspek perasaan selama proses pembelajaran; ketertarikan pada buku ajar; saran terhadap buku ajar; kesulitan-kesulitan yang dihadapi kaitannya dengan buku ajar, dan lain sebagainya.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis tematik. Menurut Braun dan Clarke, analisis tematik adalah teknik analisis yang dapat mengidentifikasi, menganalisa dan melaporkan adanya pola-pola tertentu dalam suatu data. Melalui metode ini, setelah data (berupa pengalaman dan pemikiran dari narasumber) terkumpul selanjutnya dapat dijadikan pemahaman dalam konteks sosial dengan mempertahankan fokus pada materi dan realitas yang ada. Adapun langkah-langkah analisisnya yaitu setelah dilakukan pengkodean terhadap data, setiap data yang saling relevan dikumpulkan dalam sekelompok tema potensial. Kemudian, setiap tema tersebut ditinjau kembali untuk mendapatkan hubungan-hubungan sebagai dasar untuk menyusun peta analisis. Selanjutnya dilakukan analisis secara berkelanjutan untuk memperbaiki kekhasan dari setiap tema, dan gambaran utuh dari hasil analisis, sehingga dapat dihasilkan definisi yang jelas dari setiap tema. Terakhir, setiap tema berikut hubungannya dianalisis untuk menghasilkan sebuah esensi yang kemudian dijadikan sebagai hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil Observasi dan Wawancara Proses Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Buku Ajar “Aku Cinta Bahasa Arab”

Sebelum melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar, seorang guru harus melakukan persiapan sebelum dimulainya proses pembelajaran. Dengan persiapan tersebut maka akan memiliki dampak dan efek yang sangat berpengaruh bagi para siswa, oleh karena itu peneliti akan mendeskripsikan bagaimana guru bahasa Arab mempersiapkan proses pembelajaran menggunakan buku ajar “Aku Cinta Bahasa Arab” pada pembelajaran bahasa Arab yang dilaksanakan untuk siswa kelas lima SD di kota Bekasi.

Pengaturan rencana yang baik membantu menjaga kelancaran pembelajaran dan memastikan bahwa semua aspek terpenuhi. Selain itu, guru perlu menyiapkan semua bahan dan sumber yang dibutuhkan selama pembelajaran. Ini termasuk materi ajar, alat bantu, media pembelajaran yang diperlukan, dan bahan tambahan yang relevan. Memastikan bahwa semua bahan sudah siap sebelumnya membantu menghindari gangguan yang tidak diinginkan selama proses pembelajaran. Pada tahap persiapan ini, guru juga mempertimbangkan berbagai pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan topik yang akan diajarkan. Penataan meja dan kursi, pengaturan peralatan, serta suasana yang menyenangkan dapat berdampak positif pada keterlibatan dan fokus siswa. Dengan melakukan persiapan yang matang. sebelum memulai pembelajaran, guru dapat menciptakan lingkungan yang mendukung, menarik, dan efektif bagi para siswa.

Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab pada proses pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan oleh guru dimulai dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar para siswa, membaca do’a sebelum memulai pelajaran, serta memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih giat dalam belajar bahasa Arab. Dalam proses pembelajaran bahasa Arab guru menggunakan bahasa Indonesia dan terkadang menggunakan beberapa kata bahasa Arab sebagai bahasa pengantar karena menurut Guru siswa tersebut belum memahami bahasa Arab secara lisan dan belum bisa berbicara bahasa Arab dengan baik dan lancar sebab tingkat sekolah mereka yang masih berada di sekolah dasar tidak memungkinkan guru untuk menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar dalam pembelajaran bahasa Arab.

Guru mengawali pembelajaran dengan membaca teks kemudian meminta

kepada para siswa untuk mengikutinya. Setelah itu guru memerintahkan kepada para siswa agar menanyakan kepadanya kosakat-kosakata yang tidak dipahami. Beberapa murid mengacungkan tangannya seara menanyakan kosakata yang tidak dipahaminya. Guru lalu menulis kosa kata-kosa kata yang tidak dipahami tersebut di papan tulis dan menerjemahkannya. Langkah selanjutnya yang dilakukan oleh guru yaitu meminta siswa agar membaca teks paragraf berbahasa Arab tersebut satu-persatu. Langkah ini bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung dalam menggunakan bahasa Arab secara lisan. Dalam tahap ini, siswa diarahkan untuk mengucapkan kalimatkalimat yang telah mereka pelajari dalam percakapan. Guru memberikan arahan untuk memastikan bahwa siswa mengucapkan kata-kata dengan pelafalan yang benar.

Selanjutnya untuk mengetahui perkembangan hasil pembelajaran, guru melakukan evaluasi. Bentuk evaluasi pembelajaran bahasa Arab yang digunakan oleh guru salah satunya yaitu mengerjakan latihan soal yang terdapat pada buku ajar "Aku Cinta Bahasa Arab". Evaluasi latihan dari materi yang telah dipelajari pada buku ajar "Aku Cinta Bahasa Arab" bermacam-macam. Berdasarkan pengamatan yang telah peneliti lakukan, latihan yang dikerjakan ada tiga macam, salah satunya berupa soal essay yang dimana siswa harus mencari jawaban tersebut dari percakapan yang telah mereka praktekkan. Sebagian siswa cenderung sulit mengerjakan soal latihan semacam ini dikarenakan mereka harus menghafal kosakata bahasa Arab yang terdapat pada percakapan bahasa Arab tadi.

Evaluasi latihan kedua yang dikerjakan oleh siswa yaitu latihan soal yang berupa menggabungkan beberapa kata ke dalam sebuah kalimat yang di mana sudah ada contoh untuk menjawab latihan soal tersebut. Latihan seperti ini menurut siswa tidak sulit dikarenakan mudah dipahami dan sudah diberi contoh oleh buku ajar tersebut. Evaluasi latihan lainnya yang juga harus dikerjakan siswa yaitu memasukkan dhomir ke dalam sebuah kata yang telah disediakan. Latihan soal seperti ini sulit dikerjakan oleh hampir semua siswa dikarenakan tidak adanya materi yang membahas dhomir sehingga ketika guru menyuruh untuk mengerjakannya maka banyak siswa yang bertanya bagaimana cara mengerjakan soal latihan tersebut.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan, evaluasi latihan soal yang terdapat pada buku ajar "aku Cinta Bahasa Arab" itu ada beberapa jenis dan tidak semua siswa dapat mengerjakannya dengan mudah. Oleh karena itu hal tersebut menjadi kendala bagi guru maupun siswa.

Hal ini menjadi salah satu faktor penghambat dalam penggunaan buku ajar “Aku Cinta Bahasa Arab” dikarenakan tidak adanya materi pembahasan dhomir pada buku ajar tersebut.

Hasil Observasi dan Wawancara Tentang Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Buku Ajar “Aku Cinta Bahasa Arab”

Penggunaan buku ajar “Aku Cinta Bahasa Arab” memiliki daya tarik yang cukup membantu peserta didik memahami dan mempraktekkan materi pembelajaran. Penggunaan buku ajar ini diharapkan memberikan variasi yang lebih menarik dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru, jika ditinjau dari aspek relevansi materi ajar, buku ajar “Aku Cinta Bahasa Arab” untuk kelas 5 sudah sesuai dengan standar isi yang tercantum dalam kurikulum 2013 yang berlaku yaitu dengan mempertimbangkan empat aspek keterampilan berbahasa. Buku ajar “Aku Cinta Bahasa Arab” juga memilih tema-tema yang sesuai dengan perkembangan siswa dan lingkungan siswa khususnya kelas 5 SD.

Ditinjau dari aspek kebahasaan, buku ini menggunakan bahasa-bahasa (istilah kosa kata) yang mudah, disamping adanya kosa kata baru sebagai pengayaan. Ilustrasi, gambar dan grafik yang ditampilkan juga cukup mewakili dunia siswa dari aspek perkembangan usia, khususnya untuk kelas 5 SD, sehingga hal tersebut menjadi kelebihan dari penggunaan buku ajar “Aku Cinta Bahasa Arab”. Ilustrasi atau gambar yang disajikan sesuai dengan tema pokok bahasan.

Ditinjau dari jumlah halaman, buku teks pelajaran ini berisi cukup karena hanya 100 (seratus) halaman. Ditinjau dari aspek relevansi kurikulum, buku teks bahasa Arab untuk kelas 5 SD sudah sesuai dengan standar isi yang tercantum dalam kurikulum 2013 yang berlaku yaitu dengan mempertimbangkan empat aspek keterampilan berbahasa. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti terhadap buku ajar “Aku Cinta Bahasa Arab” tema-tema yang dipilih juga sesuai dengan perkembangan siswa dan lingkungan siswa khususnya kelas 5 SD.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan siswa, didapatkan hasil bahwa buku ajar “Aku Cinta Bahasa Arab” mempunyai daya tarik bagi siswa, yaitu adanya gambar-gambar berwarna seperti dua orang yang sedang berdialog, gambar benda-benda berserta kosakata bahasa Arab dari benda

tersebut, dan gambar lainnya. Gambar ini memudahkan pemahaman materi. Penyajian materi dengan gambar dalam buku ajar mampu mempertahankan minat siswa dalam mempelajari bahasa Arab di sekolah. Siswa juga menyatakan bahwa perbandingan dengan metode pembelajaran yang dulu sangat berbeda. Ia merasa bahwa metode tradisional yang hanya mengandalkan papan tulis tanpa dukungan buku ajar membuat pembelajaran kurang menarik dan mudah membuat bosan.

Problematika lain yang peneliti amati terhadap penggunaan buku ajar "Aku Cinta Bahasa Arab" ini yaitu banyaknya kosakata bahasa Arab yang harus dihafal oleh siswa. Dalam satu bab, siswa diharuskan menghafal 20 sampai 30 kosakata dengan terjemahannya karena menghafal kosakata merupakan salah satu kompetensi dasar dari buku ajar tersebut. Metode tikroor/mengulang-ulang yang dilakukan siswa untuk menghafal kosakata pun cenderung memakan waktu yang lama, sehingga terkadang menghabiskan separuh waktu kegiatan pembelajaran bahasa Arab itu sendiri, seperti dari hasil wawancara peneliti bersama guru.

Oleh karena itu guru mengambil inisiatif sendiri untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan menyuruh siswa agar tidak menghafal kosa kata secara keseluruhan dalam satu hari, akan tetapi dibuatkan sehingga waktu yang tersedia cukup untuk proses pembelajaran menggunakan buku ajar tersebut. Bukan hanya sekedar buku ajar yang menjadi permasalahan, tetapi adanya faktor lain yang menjadi aspek adanya kekurangan dalam penggunaan buku ajar "Aku Cinta Bahasa Arab". Faktor tersebut yaitu minat belajar siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab itu sendiri. Minat belajar merupakan faktor penting dalam sebuah pembelajaran yang dimana hal tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar siswa itu sendiri.

Pembahasan

Proses Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Buku Ajar "Aku Cinta Bahasa Arab"

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Guru mempersiapkan materi ajar dengan mempelajari materi yang akan diajarkan kepada siswa melalui buku ajar "Aku Cinta Bahasa Arab" yaitu berupa percakapan dan teks paragraf berbahasa Arab sehingga para peserta didik tidak kesusahan dalam memahami serta melakukan percakapan bersama temannya menggunakan bahasa Arab. Guru juga memastikan bahwa situasi percakapan pada materi mencerminkan

kehidupan sehari-hari dan penggunaan kosa-kata yang sering digunakan. Hal ini bertujuan untuk membantu para siswa agar mendapatkan lebih banyak manfaat dari kosa kata yang dipelajari.

Guru memulai pembelajaran dengan materi percakapan bahasa Arab. Pada pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab pada materi percakapan Arab ini, guru menggunakan metode *tikroor* atau pengulangan dimana metode ini mudah dilakukan guru dan diikuti oleh siswa. Guru memerintahkan agar siswa mempraktekan percakapan yang ada pada buku ajar tersebut di depan kelas. Hal ini diharapkan dapat melatih mental siswa agar menjadi lebih percaya diri. Guru juga memastikan bahwa kosa kata yang terdapat pada percakapan tersebut mampu difahami siswa dengan cara diterjemahkan setelah mereka dipraktekan dan dapat dihafalkan oleh siswa.

Selanjutnya, Guru juga menyampaikan materi ajar teks paragraf. Dalam tahap ini, guru berfungsi sebagai jembatan bagi para peserta didik untuk membantu para peserta didik memahami arti dan makna dari setiap kata yang digunakan dalam percakapan. Guru mengidentifikasi kata-kata kunci dalam teks tersebut dan memberikan penjelasan yang mendetail tentang arti dari teks paragraf tersebut. Penjelasan kata demi kata adalah metode yang penting untuk seorang guru dalam pembelajaran bahasa Arab terutama dalam berkomunikasi dengan lawan bicaranya. Selain itu guru juga menggunakan metode tanya-jawab agar penyampaian materi lebih jelas untuk siswa. Pentingnya kosakata dalam bahasa Arab kosakata atau mufrodat memiliki peranan yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Arab dan merupakan kumpulan kata-kata yang membentuk bahasa yang diketahui seseorang dan kumpulan kata tersebut akan digunakan dalam menyusun kalimat atau berkomunikasi dengan masyarakat

Setelah praktek berbicara percakapan bahasa Arab di depan umum dan menjelaskan kosa kata dari teks paragraf, guru melanjutkan dengan tahap yang penting dalam pengembangan kemampuan bahasa Arab siswa, yaitu meminta para siswa untuk mengerjakan evaluasi latihan soal yang terdapat pada buku ajar. Dalam langkah ini, para siswa diajak untuk menggunakan kosa-kata dan kalimat yang telah mereka pelajari pada sesi penyampaian materi sebelumnya. Dengan mengerjakan evaluasi, guru dapat mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai kompetensi yang telah diajarkan, yaitu percakapan dan teks paragraf bahasa Arab.

Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Buku Ajar "Aku Cinta Bahasa Arab"

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran Bahasa Arab menggunakan buku ajar "Aku Cinta Bahasa Arab" diantaranya yaitu:

A. Faktor Pendukung

1. Materi yang sesuai dengan kurikulum

Penggunaan buku ajar yang materinya sesuai dengan kurikulum memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dan memudahkan guru dalam mengajarkan materi. Hal ini juga membantu siswa lebih tertarik dan memahami konsep bahasa Arab dengan lebih baik. Selain itu keseimbangan materi pada setiap bab pada buku ajar "Aku Cinta Bahasa Arab" cukup baik sehingga tidak ada ketimpangan di setiap bab. Materi-materi yang disampaikan pada buku ini juga mendukung pengembangan pada empat keterampilan berbahasa Arab, sesuai dengan kompetensi dasar pada buku ajar tersebut. Desain gambar berwarna yang menarik di dalam buku ajar

Gambar berwarna yang terdapat pada buku ajar "Aku Cinta Bahasa Arab" memiliki dampak yang baik bagi siswa, yaitu menarik minat siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab. Hal tersebut dapat membantu siswa agar lebih fokus dan terlibat dalam proses belajar. Gambar berwarna yang relevan juga membantu siswa mengenali kosa kata dalam bahasa Arab, khususnya dalam konteks sehari-hari. Dalam buku ajar bahasa Arab, gambar dapat menggambarkan situasi, objek, atau tindakan yang sulit diungkapkan hanya dengan kata-kata, seperti pada materi percakapan yang terdapat gambar tentang materi percakapan tersebut.

2. Terdapat kamus sederhana di akhir halaman buku ajar

Pemanfaatan buku ajar dalam pembelajaran bahasa Arab juga berdampak positif terhadap efisiensi guru dalam menjelaskan materi pembelajaran, karena adanya kamus sederhana yang terdapat di belakang buku ajar tersebut. Kamus sederhana itu secara tidak langsung membantu guru dalam menjelaskan arti kosa kata yang tidak diketahui siswa. Siswa pun merasa terbantu karena kosa kata yang terdapat kamus tersebut merupakan kosa kata yang terdapat pada materi-materi yang terdapat pada buku ajar.

B. Faktor Penghambat

1. Latihan soal yang menyulitkan siswa

Faktor yang menghambat pembelajaran adalah terdapat latihan soal yang menyulitkan siswa. Bukan tanpa sebab, latihan soal bahasa Arab yang menyulitkan itu ternyata tidak dijelaskan materi pada buku ajar, sehingga siswa merasa kesulitan dengan latihan soal tersebut. Materi yang tidak ada dalam buku ajar membuat siswa kesulitan memperoleh referensi dan contoh yang diperlukan untuk memahami konsep pada latihan soal. Tanpa materi yang relevan, siswa akan mengalami kesulitan menemukan solusi yang tepat untuk mengerjakan latihan soal. Guru bahasa Arab berinisiatif untuk menjelaskan materi pembelajaran yang tidak ada pada buku ajar tersebut. Hal ini dapat memakan waktu yang tidak sedikit untuk membuat siswa agar memahami materi tersebut.

2. Banyaknya kosa kata yang harus dihafal

Selain tantangan terkait relevansi antara materi ajar dan latihan soal pada buku ajar, salah satu kendala lain yang peneliti dapatkan ketika melakukan observasi yaitu banyaknya kosa kata yang harus dihafal oleh siswa. Dalam satu bab, siswa diharuskan menghafal 20 sampai 30 kosakata dengan terjemahannya karena menghafal kosakata merupakan salah satu kompetensi dasar dari buku ajar tersebut. Menghafal kosa kata memerlukan daya ingat yang kuat dan memungkinkan siswa kesulitan dalam mengingat kosa kata yang banyak. Guru bahasa Arab perlu berinisiatif meminta siswa agar menghafal kosa kata yang mudah terlebih dahulu. Guru juga perlu menggunakan metode yang kreatif dan memperhatikan kebutuhan individu siswa seperti memilih kosa kata yang semestinya perlu dihafal.

3. Kurangnya minat belajar siswa

Salah satu faktor penghambat lain dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan buku ajar "Aku Cinta Bahasa Arab" yaitu kurangnya minat siswa dalam mempelajari bahasa Arab. Minat belajar siswa yang rendah dapat mengurangi motivasi belajar siswa dalam mempelajari bahasa Arab. Tanpa motivasi yang kuat, siswa mungkin merasa bahwa bahasa Arab adalah beban yang harus dihindari. Jika siswa menganggap bahasa Arab sulit atau membosankan, mereka akan

enggan untuk memperdalam pemahaman dan keterampilan bahasa Arab. Guru perlu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung minat siswa untuk mengatasi hambatan ini.

SIMPULAN

Pembelajaran bahasa Arab menggunakan buku ajar "Aku Cinta Bahasa Arab" pada siswa kelas 5 di kota Bekasi menunjukkan bahwa buku ajar ini cukup membantu guru dalam menjalankan kegiatan pembelajaran bahasa Arab. Proses dimulai dengan guru bahasa Arab mempersiapkan materi yang terdapat pada buku ajar. Materi yang disampaikan berupa percakapan bahasa Arab dan teks paragraf. Siswa diminta berpartisipasi dalam praktek berbicara di depan kelas dan pada akhir jam pelajaran, guru meminta siswa untuk mengerjakan latihan soal yang terdapat pada buku ajar sebagai tolak ukur hasil pembelajaran. Pendekatan ini mendorong kemajuan dalam keterampilan berbicara dan menulis bahasa Arab. Serta menciptakan pembelajaran bahasa Arab yang interaktif. Dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan media buku ajar "Aku Cinta Bahasa Arab" pada siswa kelas 5, faktor pendukung yang mendorong keberhasilan adalah relevansi materi yang sesuai pada kurikulum, aspek kebahasaan yang sesuai, dan aspek kompetensi dasar yang mengedepankan empat keterampilan berbahasa Arab. Gambar berwarna yang terdapat pada buku ajar juga dapat memudahkan siswa pada pembelajaran dan meningkatkan minat belajar siswa. Kamus sederhana yang terdapat di belakang kamus juga membantu siswa dalam mencari kosa kata yang tidak diketahui secara mandiri. Namun, dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan buku ajar ini terdapat faktor penghambat, seperti latihan soal yang sulit dikerjakan siswa dikarenakan kurangnya materi pembelajaran pada buku ajar, banyaknya kosa kata yang harus dihafal oleh siswa dalam satu bab, sehingga siswa harus menghafal secara bertahap. Selain itu, minat siswa dalam mempelajari bahasa Arab juga berpengaruh pada kegiatan belajar yang dilakukan di kelas karena dapat mempengaruhi teman yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdilah, Aris Junaedi, and Maman Abdurrahman. "Kriteria Buku Ajar Bahasa Arab Dalam KitabIdhàAt." *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab*. Vol. 3. Online, 2023.
- Afroni, Mochamad, Kriteria Telaah, Materi Ajar, and Bahasa Arab. "Kriteria Telaah Materi Ajar Bahasa Arab." *Jurnal Madaniyah* 12 (2022).
- Azzahra, Shabrina, and Mega Febriani Sya. "Strategi Pembelajaran Inovatif Dan Kreatif Di Sekolah Dasar." *Karimah Tauhid* 2, no. 1 (2023): 329–38. <https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/download/7943/3605>.
- Bahy, Moh. Buny Andaru, and Mirwan Ahmad Taufiq. "Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Tingkat Madrasah Ibtidaiyah Perspektif Amani Dan Awatif." *Taqdir* 7, no. 2 (2022): 245–56. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v7i2.10175>.
- Dimiyati, Deden, Ulil Amri Syafri, and Abdul Hayyie Al-Kattani. "Metode Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Kitab Durusullughah Al-'Arabiyyah Karya Dr. V. Abdur Rahim." Vol. 5, 2021.
- Fitriani, Finy, and Andi Prastowo. "Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Mengoptimalkan Pembelajaran Di Sekolah Dasar." *Aphorisme: Journal of Arabic Language, Literature, and Education* 3, no. 1 (2022): 52–67. <https://doi.org/10.37680/aphorisme.v3i1.1175>.
- Hermawan, Izzudin Mushtafa & Acep. "Metodologi Penelitian Bahasa Arab: Konsep Dasar Strategi Metode Teknik." In *Bandung*, 1:344. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018, 2018.
- Ikbal, Muhammad. "Pembelajaran Bahasa Arab D Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Bina Insan Btang Kuis." *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 6, no. 1 (2018): 1–7. <http://dx.doi.org/10.1016/j.gde.2016.09.008%0Ahttp://dx.doi.org/10.1007/s00412-015-0543-8%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/nature08473%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jmb.2009.01.007%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jmb.2012.10.008%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s4159>.
- Khansa, Hasna Qonita. "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Hasna Qonita Khansa." *Prosiding Konfererensi Nasional Bahasa Arab*, 2016, 53–62. <http://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara>.
- Kurniawan, Imam, Anung Al Hamat, and Abdul Hayyie Al Kattani. "Metode Pembelajaran Kreatif Mata Pelajaran Bahasa Arab Untuk Kelas 1 Sekolah Dasar Islam." *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education* 2, no. 1 (2021): 13. <https://doi.org/10.32832/itjmie.v2i1.3426>.
- Maryam, Ana, Fadlah Khudoriyah, and Khanif Maksum. "Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Sekolah Dasar (MI / SD) Di Tasikmalaya Sebagaimana Dikemukakan Oleh Dapat Bersumber Dari Faktor Linguistik ," 4, no. 1 (2025): 68–80.

- Muhaiban, Muhaiban. "Penulisan Buku Ajar Bahasa Arab." *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab II*, no. 2 (2016): 245–55. <http://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/view/65>.
- Norilah, Farah Abdiyatuz Zakiyyah Mushlih Hafizh Madani, and Fatwiah Noo. "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Pada Tingkat Dasar Di Paud Istiqlal Banjarmasin." *An-Nahdhah* 15, no. 1 (2022): 38–56.
- Nunung Sair, Alam Budi Kusuma. "Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Kurikulum 2013 Madrasah Aliyah Kelas X." *Jurnal Ihtimam* 3, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.36668/jih.v3i1.221>.
- Nurlitasari, Amalia. "Assessment as , for , of Learning Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Tingkat Menengah Atas" 23, no. 2 (2023): 225–34. <https://doi.org/10.21831/hum.v23i2.61406.225-234>.
- Salamah, Ummi. "Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Terbitan Karya Agus Wahyudi." *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 10, no. 1 (2023): 135. <https://doi.org/10.24042/terampil.v10i1.16099>.
- Setiawan, Albi Anggito & Johan. "Metodologi Penelitian Kualitatif." In *Sukabumi*. CV. Jejak, 2018. <https://books.google.co.id/books?id=59V8DwAAQBAJ&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif)*. Bandung. CV. ALFABETA, 2023.
- Susiawati, Iis, Zulkarnain Zulkarnain, Wiena Safitri, and Dadan Mardani. "Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah (Tinjauan Pada Kompetensi Guru Dan Model Pembelajaran)." *El-Tsaqafah : Jurnal Jurusan PBA* 21, no. 1 (2022): 101–16. <https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v21i1.4757>.
- Ulhaq, Nadia, and Lahmuddin Lubis. "Penyusunan Materi Ajar Dalam Rangka Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Pada Siswa." *Journal of Education Research*. Vol. 4, 2023.
- W Sujarweni, V. *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2022.